

MOMENTUM EKONOMI RAMADAN DAN TARGET PERTUMBUHAN EKONOMI

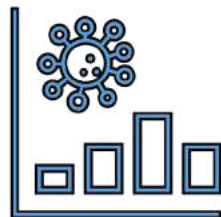
Eko Listiyanto

(Wakil Direktur INDEF)

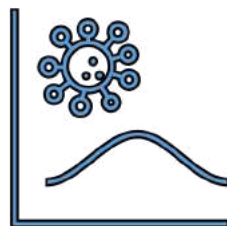
3 Mei 2021

INDEF

Outline



Perkembangan Harga
Kebutuhan Pokok di Ramadan



Perkembangan Beberapa
Leading Indicators



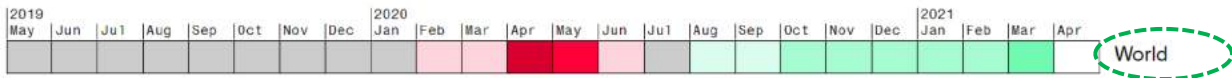
Penutup

Perekonomian Global



PURCHASING MANAGER INDEX

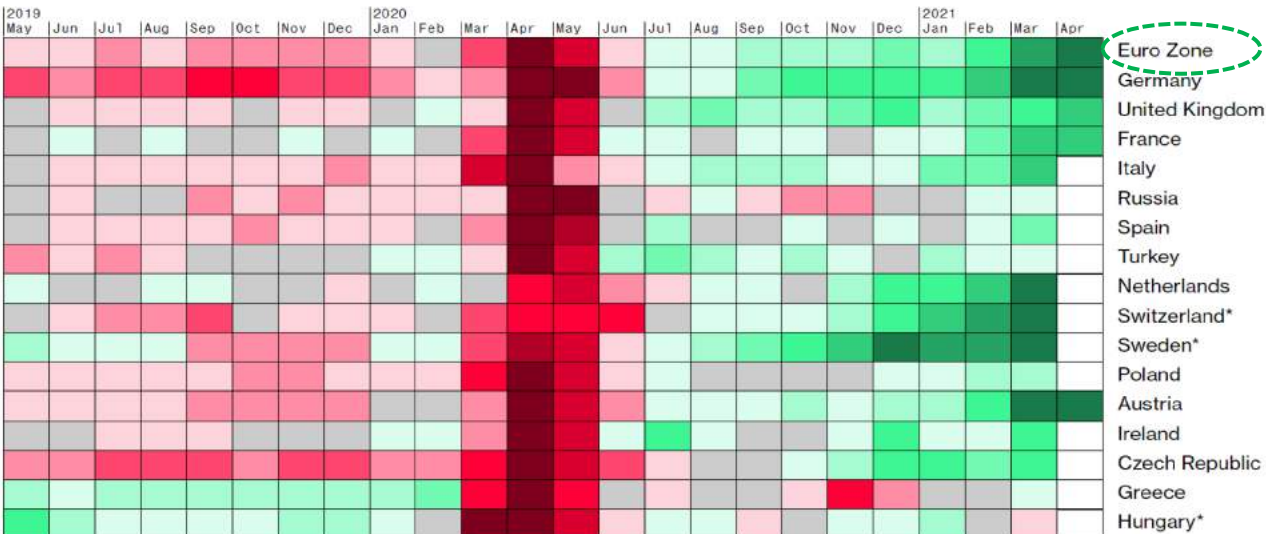
GLOBAL



AMERICAS



EUROPE



ASIA-PACIFIC



Country names with an asterisk (*) are represented using their whole economy PMI. All others are shown with their manufacturing PMI.

Sources: Markit Economics and its sponsors (all indicators except for Switzerland, Sweden, Hungary and Singapore). Sponsors for Markit indicators are: Davivienda (Colombia), BME (Germany), CIPS (United Kingdom), NEVI (Netherlands), Bank Austria Investec Manufacturing PMI (Ireland), Standard Bank (South Africa), Starbic Bank (Kenya, Uganda, Zambia and Ghana), BLOM (Lebanon), Caixin Media (China) and Jibun Bank (Japan). Other indicators are sourced from: Credit Suisse (Switzerland), Swedbank Markets, Hungarian Assoc. of Logistics, Purchasing and Inventory Mgmt and Singapore Institute of Purchasing and Materials Mgmt.

Sumber: <https://www.bloomberg.com>, 29 April 2021

Data Purchasing Manager Index secara global menunjukkan perekonomian dunia mulai membaik di 2021.

BERBAGAI INDEKS BISNIS DAN KONSUMEN GLOBAL MEMBAIK

Composite leading indicator (CLI) Amplitude adjusted, Long-term average = 100, Jan 2005 – Mar 2021 Source: Composite leading indicators

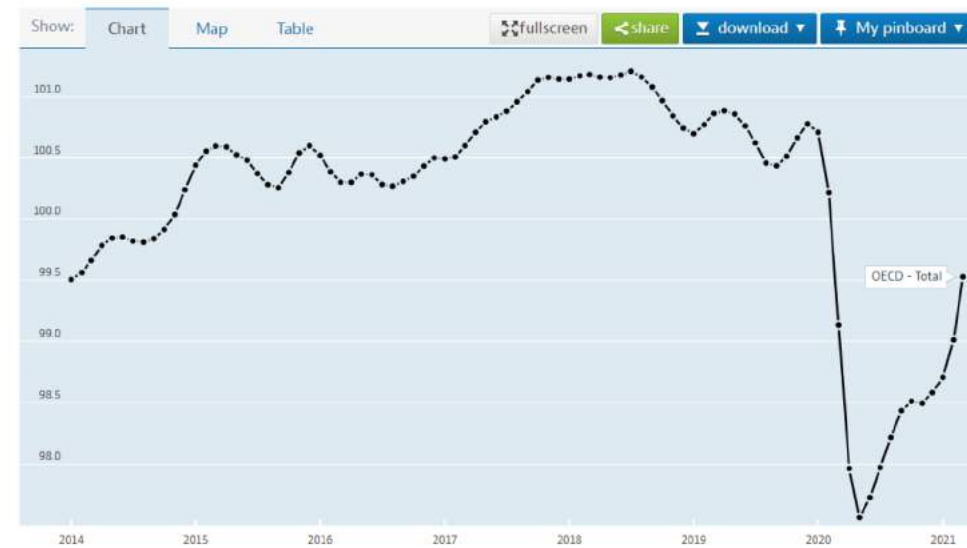


Sumber: OECD, Maret 2021

Business confidence index (BCI) Amplitude adjusted, Long-term average = 100, Jan 2008 – Mar 2021 Source: Business tendency and consumer opinion surveys



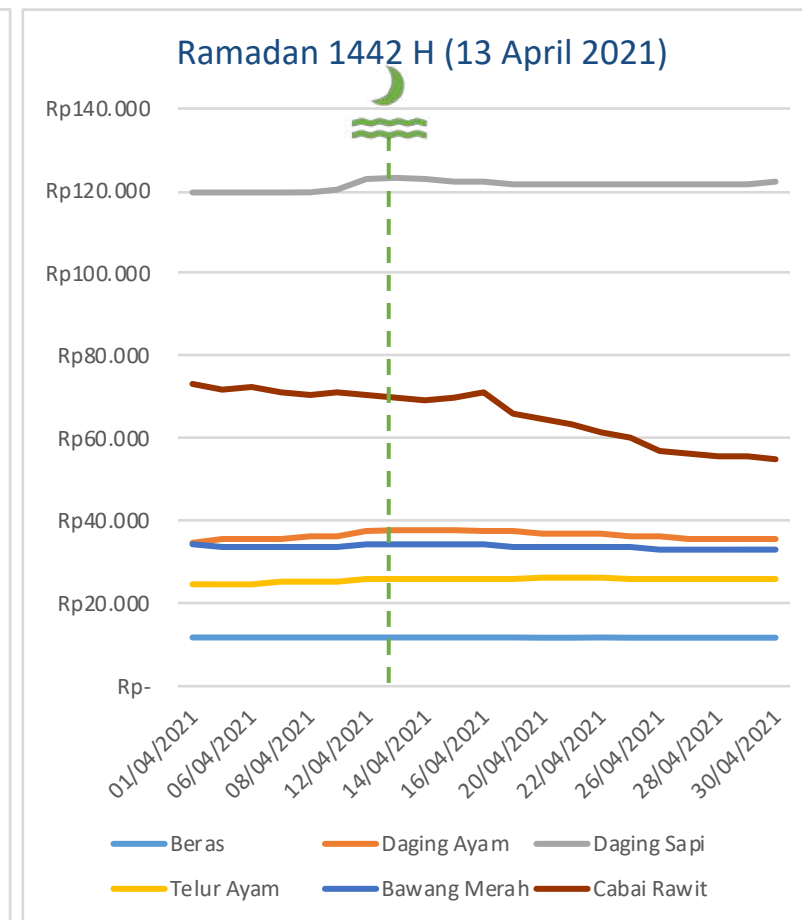
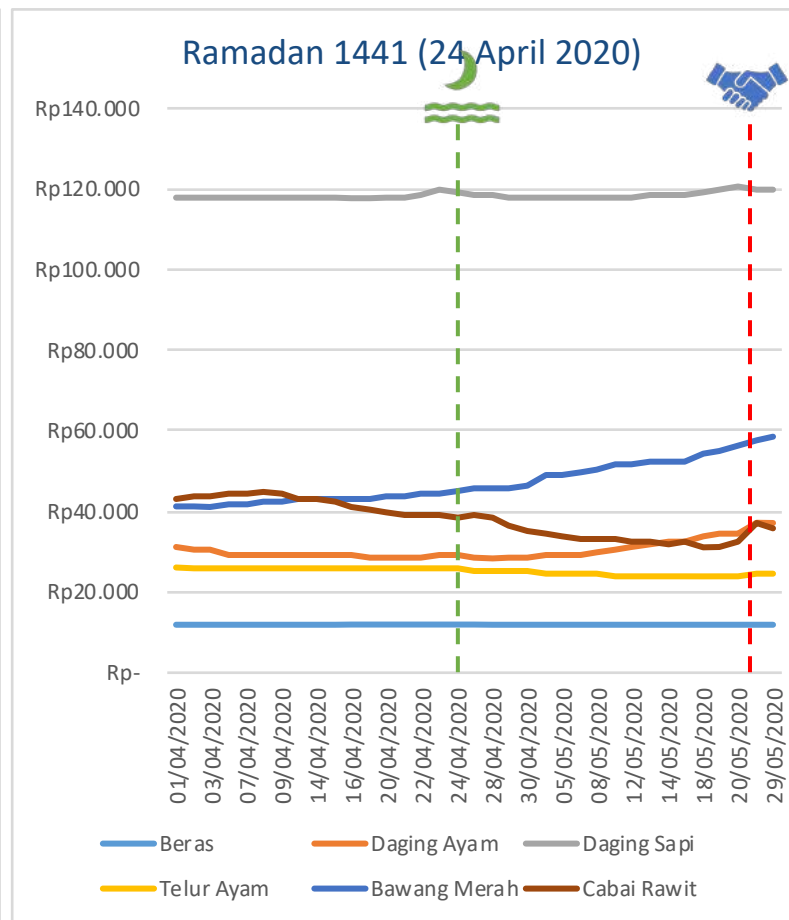
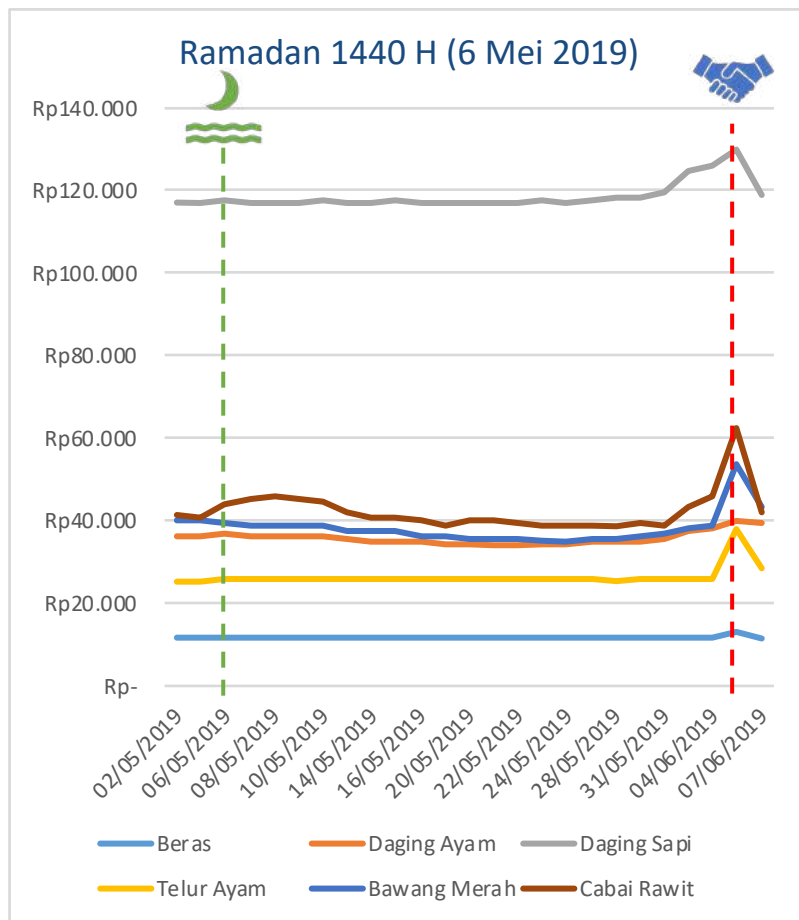
Consumer confidence index (CCI) Amplitude adjusted, Long-term average = 100, Jan 2014 – Mar 2021 Source: Business tendency and consumer opinion surveys



Perekonomian Indonesia



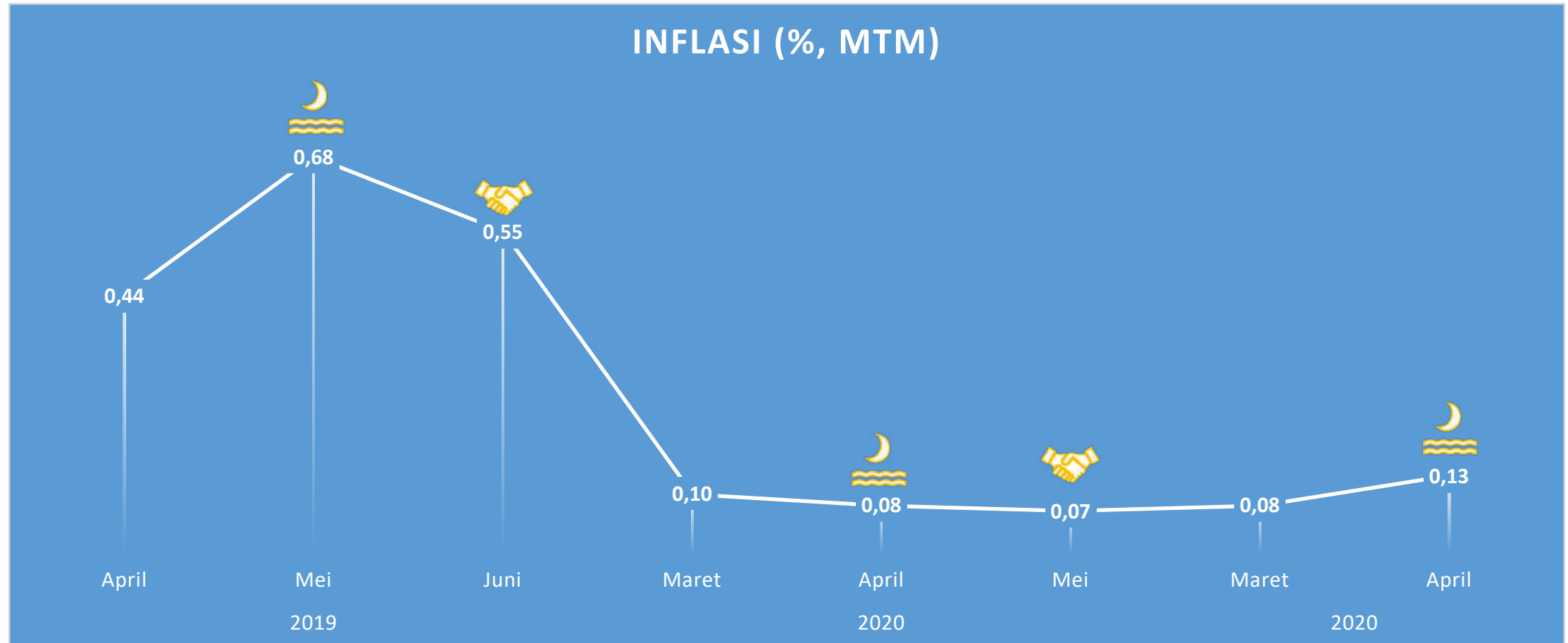
PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK PADA RAMADAN DAN LEBARAN



Sumber: <https://hargapangan.id> (Akses 3 Mei 2021)

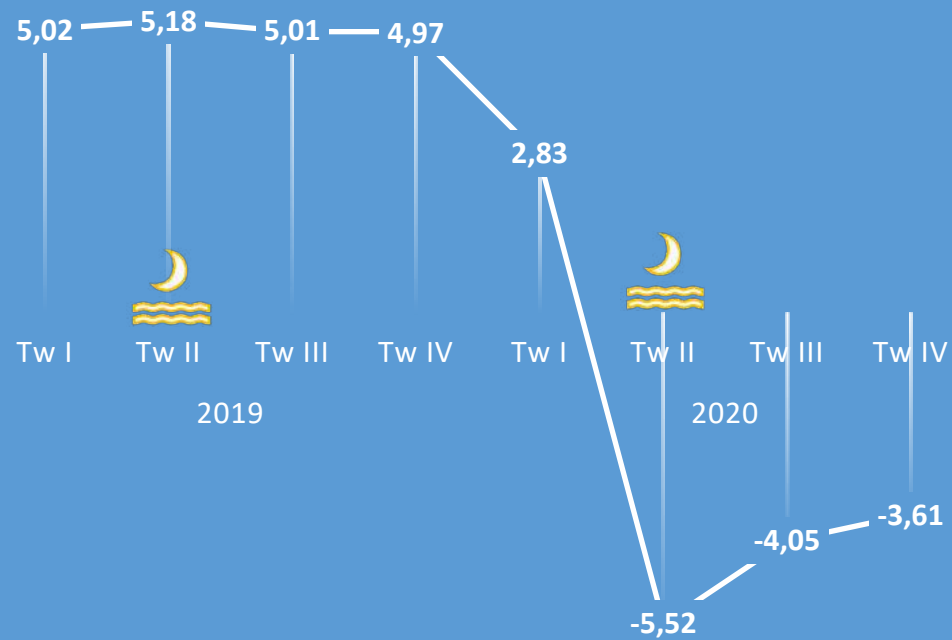
INFLASI BULAN RAMADAN, 2019-2021

Sumber: bps.go.id (Akses 3 Mei 2021)

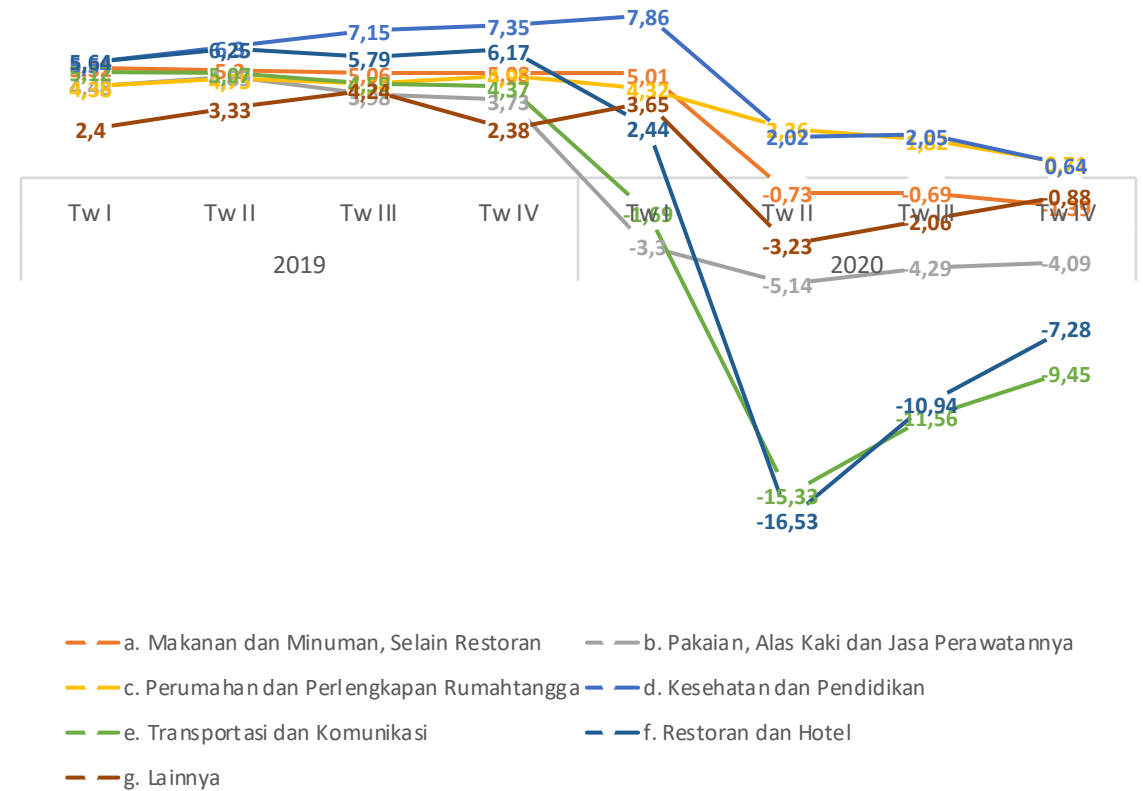


PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA

PENGELUARAN KONSUMSI RUMAHTANGGA (2019-2020, % YOY)



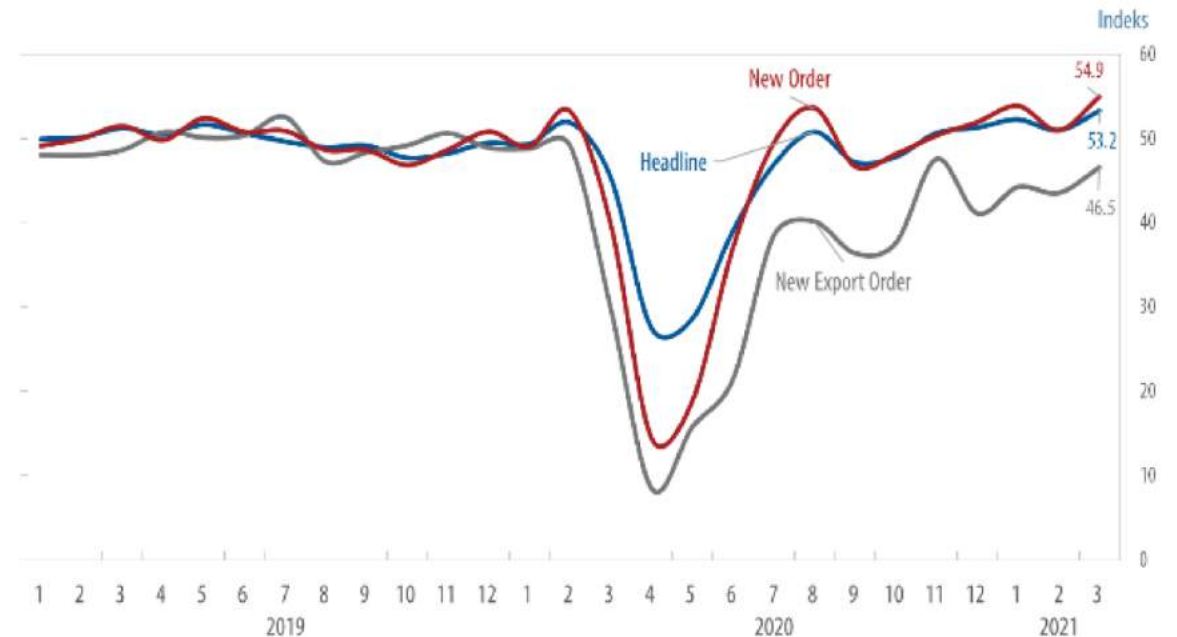
PERTUMBUHAN KOMPONEN KONSUMSI RUMAH TANGGA (2019-2020, % YOY)



PMI KEMBALI MEMASUKI FASE EKSPANSI

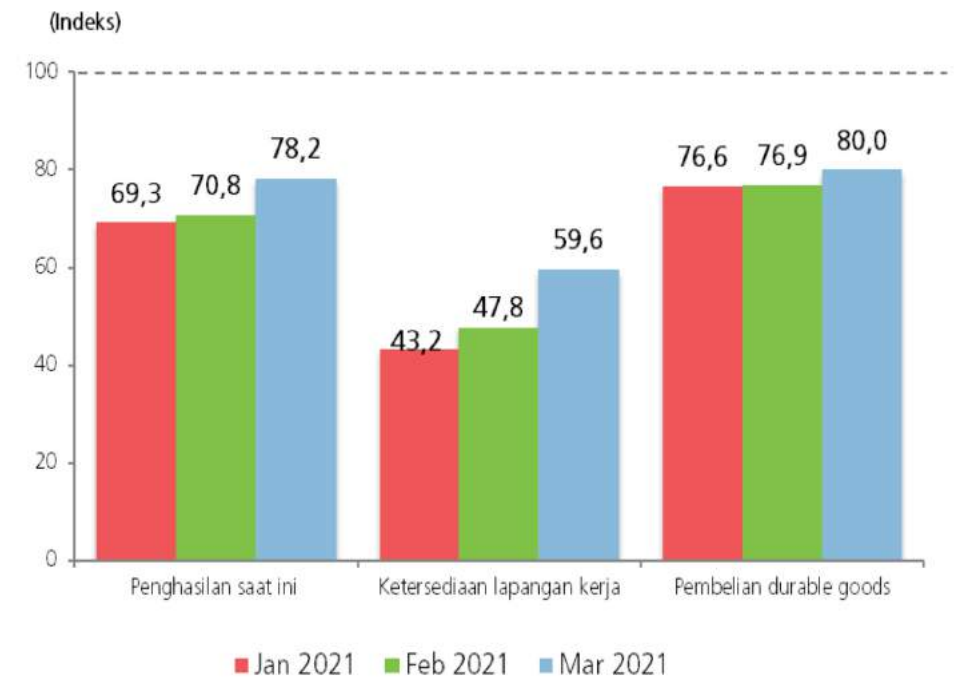
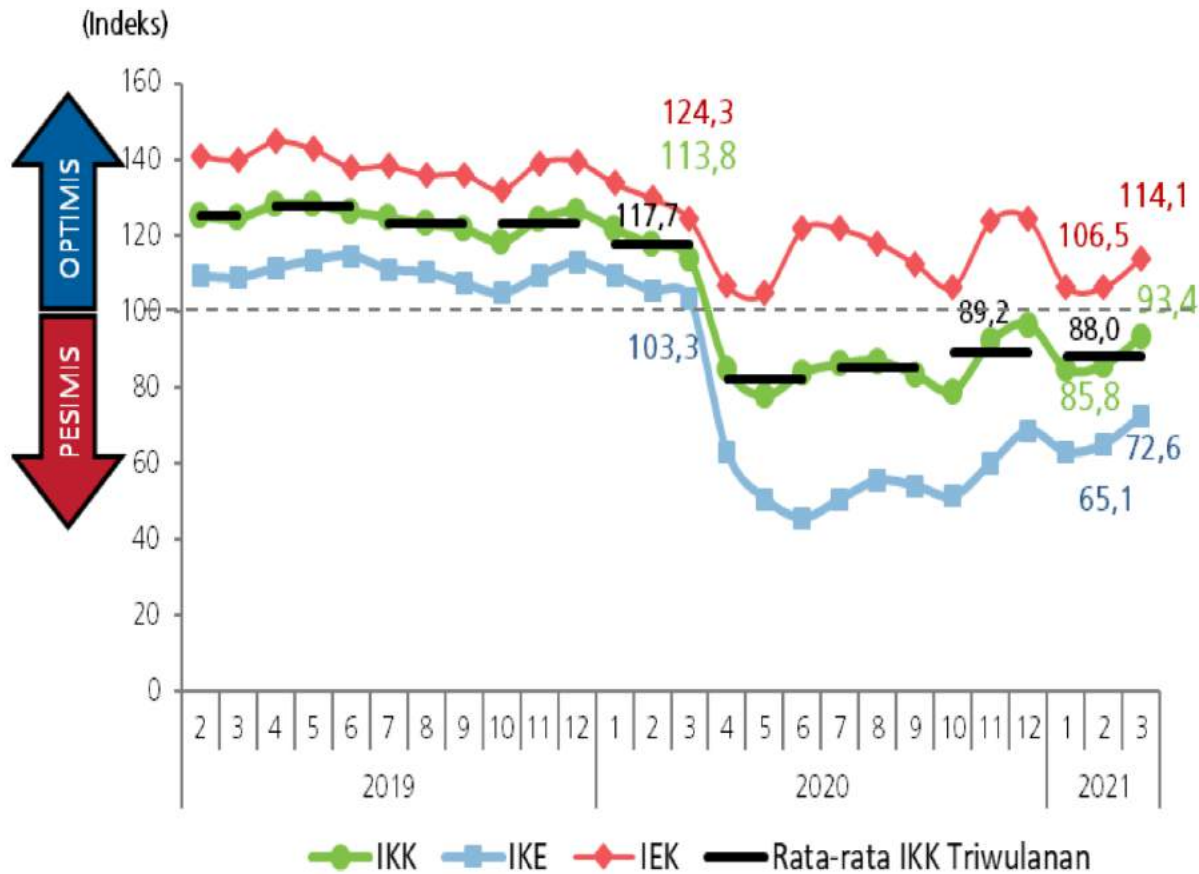
- Menjelang Puasa dan Lebaran PMI Manufaktur menunjukkan peningkatan dengan indeks sudah di fase ekspansi.
- Optimisme ini perlu dijaga dengan terus berupaya mendorong konsumsi sebagai factor penting dalam menumbuhkan optimisme perekonomian.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur



Sumber: Markit Economics

INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN



Sumber: www.bi.go.id (Akses 3 Mei 2021)

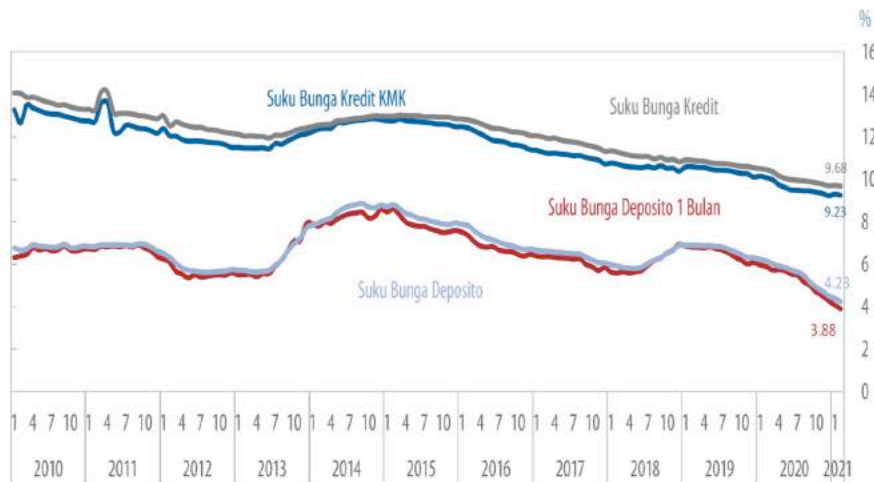
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



LAJU KREDIT MASIH NEGATIF (%)

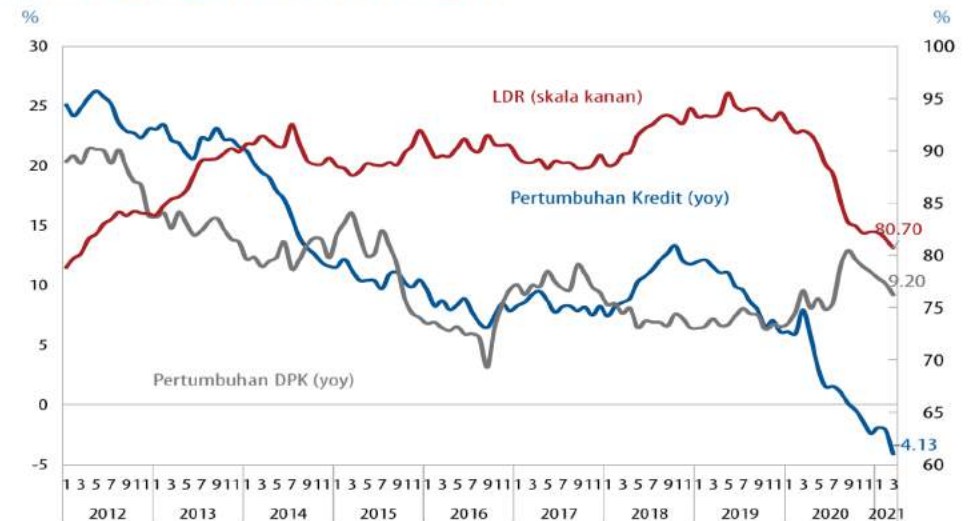
- Rendahnya laju kredit masih menjadi 'batu sandungan' pemulihan perekonomian. Namun demikian, ini terjadi karena permintaan kredit dari dunia usaha yang masih terbatas.
- Di sisi lain, masih terbuka ruang penurunan bunga kredit seiring melebarnya spread dengan bunga deposito.

Suku Bunga Perbankan



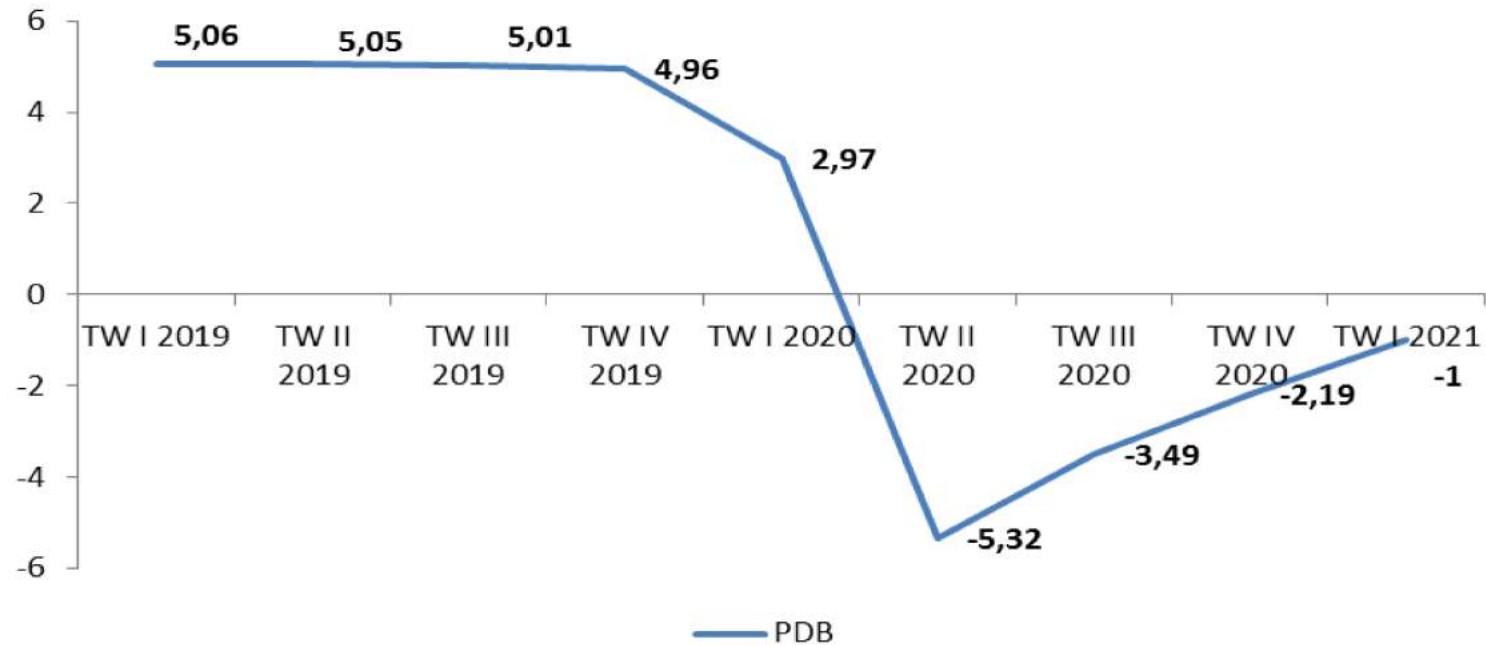
Sumber: Bank Indonesia

Perkembangan Kredit dan DPK



Sumber: Bank Indonesia

OUTLOOK TRIWULAN I: INDEF



MENCAPAI PERTUMBUHAN 5% DI 2021

- ❑ *Pertama*, dengan kemungkinan (*outlook*) triwulan I 2021 pertumbuhan ekonomi masih akan minus 1 persen yoy, maka **perlu upaya ekstra (dari sisi konsumsi, investasi, dan vaksinasi) untuk mengejar di tiga triwulan berikutnya**. Hal ini disertai dengan catatan bahwa pada triwulan II 2021 fokus kebijakan juga masih berkaitan dengan pengendalian jumlah kasus (PPKM Mikro, dst).
- ❑ *Kedua*, untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen pada triwulan II dan dua triwulan berikutnya, maka **tidak cukup mengandalkan dorongan belanja fiskal**. Perlu ada upaya **mengalirkan likuiditas kredit ke perekonomian secara memadai**. Di sisi lain, dunia usaha belum banyak melakukan ekspansi selama pandemi belum teratasi.
- ❑ *Ketiga*, kunci mencapai target pertumbuhan ekonomi 2021 adalah **penanganan pandemi**. Hal ini juga terlihat dari negara-negara yang mulai mengalami aksekerasi pasca puncak pandemi. Oleh karena itu, optimisme ekonomi yang mulai bersemi saat ini harus diikuti dengan kewaspadaan menjaga protokol kesehatan setidaknya hingga tingkat kekebalan kelompok (*herd immunity*) dapat dicapai.

Thank you

Eko Listiyanto

Wakil Direktur INDEF

 eko.listiyanto@indef.or.id

 021-7901001

 <http://indef.or.id>